

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS*  
*ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS  
XI IPS 2 SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 8  
BANDAR LAMPUNG TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

<sup>1</sup>Sonti Anar Manullang, <sup>2</sup>Putut Wisnu Kurniawan, <sup>3</sup>Vetri Yanti Zainal  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>[Sontianar23@gmail.com](mailto:Sontianar23@gmail.com), <sup>2</sup>[pututbukan@gmail.com](mailto:pututbukan@gmail.com), <sup>3</sup>[vetriyanti97@gmail.com](mailto:vetriyanti97@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahapan siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan menerapkan model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung dengan jumlah 31 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) kelas XI IPS 2 aktivitas peserta didik mengalami peningkatan 6,89% pada siklus I menjadi 7,92% pada siklus II. Peningkatan ketuntasan hasil belajar ekonomi peserta didik meningkat dari siklus I sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 45,17%, menjadi 25 peserta didik atau sebesar 80,65% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Student Teams Achievement Devision (STAD)*

**Abstrac:** The purpose of this study was to determine the increase in economic activity and learning outcomes for students of class XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year by applying the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model. This research is a classroom action research (CAR) which is carried out in two cycle stages, each cycle is carried out following the procedures of planning, action, observation, and reflection by applying the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model in the learning process. The subjects in this study were students of class XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung with a total of 31 students. The results showed that by using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model for class XI IPS 2, the activities of students increased by 6.89% in the first cycle to 7.92% in the second cycle. The improvement of students' completeness in economic learning outcomes increased from the first cycle of 14 students or 45.17%, to 25 students or 80.65% in the second cycle. Based on the results of the study, it can be concluded that the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model can improve economic learning outcomes for students in class XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year.

**Keywords:** Learning Outcomes, *Student Teams Achievement Division (STAD)*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Sardiman (2002:12) pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia dan sekaligus sebagai bukti bahwasanya pendidikan itu tidak hanya akan berhenti pada satu generasi saja melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi masa lalu, generasi masa kini sampai generasi yang akan datang .

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif, efisien dan kondusif oleh karena itu guru harus tepat dalam memilih metode, model atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar dikelas.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang cara seseorang memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang

terbatas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem social, prinsip reaksi dan sistem pendukung (Joice & Wells). Sedangkan menurut Arends dalam Trianto, mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harus mampu memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan sehingga meningkatkan ketertarikan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023”.

Menurut Suprijono (2009: 13) “Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman”. Menurut Slameto (Jihad,A.,dan Haris,2010: 2 ), Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut aliran Behavioristik, “belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indera dengan kecenderungan untuk bertindak atau

hubungan antara stimulus dan respon”(Sanjaya,W.,2009:115). Jadi, menurut aliran behavioristik, belajar merupakan pemberian berbagai macam rangsang sehingga didapatkan respon yang diinginkan. Menurut aliran kognitif, ”belajar menunjukkan proses perubahan yang bersifat kognitif“ (Sanjaya,W.,2009:120). Jadi, menurut aliran kognitif belajar merupakan proses berpikir melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Robert M. Gagne (1972) belajar adalah mekanisme di mana seseorang menjadi anggota masyarakat yang berfungsi secara kompleks. Kompetensi itu meliputi, skill, pengetahuan, attitude (perilaku), dan nilai-nilai yang diperlukan oleh manusia, sehingga belajar adalah hasil dalam berbagai macam tingkah laku yang selanjutnya disebut kapasitas. Kemampuan-kemampuan tersebut diperoleh peserta didik dari stimulus, lingkungan dan proses kognitif.

Piaget (Sanjaya,W., 2007: 122) berpendapat bahwa ’Pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri’. Pengetahuan yang dikonstruksikan sendiri oleh anak melalui pengalaman langsung akan menimbulkan kebermaknaan pada anak.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja oleh pengajar terhadap peserta didik yang diajar melalui pengalaman pembelajaran secara langsung sehingga anak mendapatkan pengetahuan yang bermakna.

Menurut Slavin *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan

model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin dan teman-temannya di universitas John Hopkin. Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang efektif dan sederhana dan merupakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru yang baru menggunakan pendekatan belajar kooperatif. Keunggulan belajar STAD terletak pada kerjasama dalam kelompok untuk mencapai keberhasilan.

Menurut Trianto (2009) Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

*Student Teams Achievement Division (STAD)* ini adalah guru menyampaikan suatu materi kemudian para peserta didik bergabung dalam kelompok yang ditentukan secara heterogen berdasarkan prestasi peserta didik yang terdiri atas empat sampai lima peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Setelah itu mereka mengerjakan tes akhir, kemudian guru bersama peserta didik menghitung skor perkembangan individu dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbesar. Pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik melakukan kerja sama, saling membantu menyelesaikan tugas-tugas dan menerapkan keterampilan yang diberikan.

Dalam *Student Teams Achievement Division (STAD)* peserta didik ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat sampai enam orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian 4 peserta didik bekerja di kelompok mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai materi tersebut. Akhirnya kepada seluruh peserta didik diberikan tes tentang materi tersebut, dan di dalam tes mereka tidak dapat saling membantu. Poin setiap anggota tim ini selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor kelompok. Tim yang mencapai kriteria tertentu diberikan sertifikat atau penghargaan yang lain. *Student Teams Achievement Division (STAD)* merujuk pada konsep Slavin R., (2009: 143-163) dengan langkah-langkah yaitu: 1) Penyajian materi, 2) Kegiatan kelompok, 3) Tes, 4) Perhitungan skor perkembangan individu, 5) Pemberian penghargaan kelompok.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gagasan utama dari model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah untuk memotivasi peserta didik supaya dapat saling mendukung dan mendukung dan membantu satu sama lain sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang pada akhirnya hasil belajar pun akan meningkat.

Menurut Slavin (2005), langkah-langkah penerapan pembelajaran STAD yaitu:

- a. Guru mempresentasikan tata cara dan prosedur STAD dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dengan menetapkan wakil

kelompoknya terlebih dahulu yang disebut dengan istilah "Tim". Wakil kelompok bertugas harus membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya dan tugas para anggota tim adalah menguasai materi yang telah disampaikan guru dan membantu teman lainnya untuk menguasai materi.

- c. Sebelum memulai kerja tim, guru menyampaikan aturan dalam kerja tim, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Peserta didik punya tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman satutim mereka telah mempelajari semua materi.
  - 2) Tidak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman dalam satutim menguasahi pelajaran tersebut.
  - 3) Mintalah bantuan dari semua teman satu tim untuk membantu temannya sebelum mereka bertanya kepada guru. Teman satu tim boleh saling berbicara satu sama lain dengan suara pelan.
  - 4) Tim dan anggota melakukan kerja (praktik) kelompok.
  - 5) Guru memberikan kuis individual untuk dikerjakan peserta didik.
  - 6) Guru dan peserta didik melakukan perhitungan skor kuis yang akan skor kelompok berdasarkan poin kemajuan dari tiap-tiap anggota, kemudian di jumlahkan dan dibagi dengan jumlah anggota. Poin kemajuan didapat berdasarkan selisih dimana skor kuis mereka melampaui skor awal. Sedangkan skor awal didapat dari nilai rata-rata kinerja siswa tersebut pada pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik Mansur (2018). Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui tahap kegiatan belajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksud untuk mengungkapkan kemampuan peserta didik dalam bentuk angka-angka sebagaimana pendapat Achdiyat & Utomo (2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan seseorang yang diperoleh setelah melewati kegiatan belajar yang telah dicapai keberhasilan belajarnya. Hasil belajar yang telah dicapai seseorang yang telah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar. Suharsimi Arikunto (Kharisma Idola Arga. 2017:41). Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produk produksi, konsumsi, atau distribusi. Menurut P.A Samuelson (2013), ekonomi adalah studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara

untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan dimasa yang akan datang kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Menurut Mankiw (2013), ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Sehingga dari berbagai pengertian atau definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan berbagai individu atau kelompok didalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas maka disimpulkan hasil belajar ekonomi merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pelajaran ekonomi setelah evaluasi atau tes yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam subjek penelitian tindakan kelas adalah peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung yang berjumlah 31 peserta didik, objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini melibatkan dua observer, antara lain guru dan peneliti.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki.

#### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan peserta didik mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dan bagaimana respon atau hasil yang timbul dari proses pembelajaran.

#### 4. Tes Tertulis

Tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik dengan menyelesaikan soal ekonomi, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Tes

Tes adalah instrumen mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis.

##### b. Lembar Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan dua observer, antara lain guru dan peneliti.

Indikator Keberhasilan Tindakan adalah:

1. Persentase aktivitas peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Jika di siklus I belum adanya ketercapaian dalam proses belajar maka akan dilanjutkan di siklus selanjutnya .

2. Hasil bel

3. ajar peserta didik meningkat pada setiap siklus dan pada siklus terakhir lebih 70% peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ .

(Djamarah & Zain, 2006 : 107)

#### 1. Analisis Data Aktivitas Belajar Peserta Didik

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas peserta didik yang sesuai dengan indikator dicatat dalam lembar observasi. Setelah dilakukan observasi, dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan oleh setiap peserta didik pada setiap pertemuan digunakan rumus :

1). Rumus untuk mencari skor rata-rata tiap peserta didik

$$\text{skor rata - rata peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas peserta didik}}{\text{jumlah aspek pengamatan}}$$

2). Rumus untuk mencari skor rata-rata kelas

$$\text{skor rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor rata - rata peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

#### 2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Division (STAD)* maka diambil rata-rata tes yang diberikan setelah tindakan selesai yang dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus :

1. Rumus untuk mencari rata-rata nilai peserta didik

$$\text{skor rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

2. Rumus untuk mencari persentase ketuntasan kelas hasil belajar peserta didik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas Belajar Peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan selama proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas peserta ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas belajar peserta didik siklus I dan siklus II berikut :

**Tabel 4.7**

**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Ekonomi  
Siklus I Dan Siklus II  
Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri  
Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
6,89	7,92	1,03

Keterangan :

Dengan kriteria

- >8.00 : Sangat Aktif
- 7,00-7,49 : Cukup Aktif
- 6,00-6,99 : Kurang Aktif

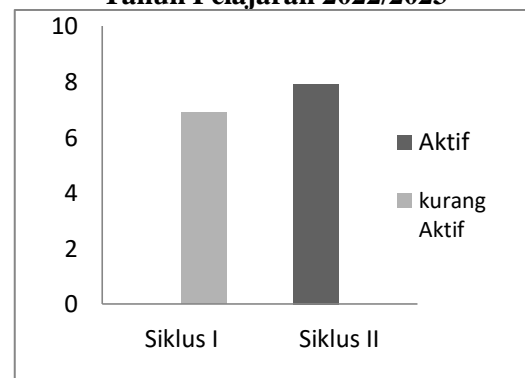
Dari tabel diatas dapat diamati peningkatan rata-rata aktivitas yang terjadi dari siklus I dan siklus II, yakni pada siklus I 6,89 Atau dengan kriteria kurang aktif, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas sebesar 7,92 Atau dengan sangat aktif, maka peningkatan yang terjadi selama siklus I sampai siklus II yaitu sebesar 1,03. Peningkatan aktivitas belajar peserta

$$\text{persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2010 : 245)

didik kelas XI IPS 2 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut :

**Diagram Batang  
Peningkatan Aktivitas Belajar Ekonomi  
Peserta Didik  
Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Bandar  
Lampung  
Tahun Pelajaran 2022/2023**



**Gambar 4.1**

Diagram Perbandingan aktivitas Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 2 mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 1,03 poin. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

### 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan deskripsi dan analisis dari data-data diatas, maka diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik selama tindakan yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II. Agar dapat lebih jelas dan mudah

untuk dipahami dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar**  
**Siklus I dan Siklus II**  
**Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri**  
**8 Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
65,15	78,87	13,72

Sumber: Pengolahan Data

Diketahui adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 13,72. Dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik, maka persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dapat diamati pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Pra**  
**Siklus, Siklus I dan Siklus II**  
**Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri**  
**8 Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tindakan	Hasil Belajar			
	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
Pra Siklus	10	32,25	21	67,74
Siklus I	14	45,17	17	54,83
Siklus II	25	80,65	6	19,35

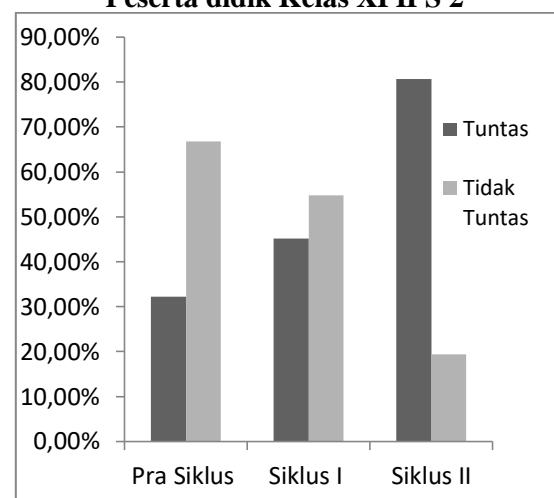
Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar ekonomi peserta didik pada setiap siklusnya, dimana pada pra siklus hanya sebesar 32,25% yang

kemudian menjadi 45,17% pada siklus I yang artinya terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 12,29%. Kemudian dari siklus I menjadi 80,65% pada siklus II yang artinya mengalami peningkatan sebesar 35,48%.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut :

**Diagram Batang**  
**Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar**  
**Ekonomi**  
**Peserta didik Kelas XI IPS 2**



**Gambar 4.2**  
**Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil**  
**Belajar**  
**Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Dan hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh



hasil penelitian terhadap aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 6,89 dengan kategori kurang aktif pada siklus II menjadi 7,92 dengan kategori aktif. Hasil belajar pada siklus I ketuntasan belajar diperoleh persentase sebesar 45,17%. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan persentase 80,65%.

Sehingga berdasarkan data-data dari hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik serta mampu mencapai indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

## SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan aktivitas peserta didik yakni 6,89 pada siklus I meningkat menjadi 7,92 pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan persentase hasil belajar peserta didik yakni 45,17% pada siklus I meningkat menjadi 80,65% pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2013), *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Riken Cipta
- Budimansyah. Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djamarah.S.B & Zain.a, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Huda, Miftahul, (2014), *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Mengajar
- Kharisma, Pakar Pendidikan. Vol.15 No.2 Juli 2017 (35-34). Diunduh pada agustus 2022
- Putriasari.Irda, Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan STAD, Vol.3 No 8 (2021): Syintax Idea. Diunduh pada Januari 2022
- Mankiw (2013), Ilmu Ekonomi, <http://library.binus.ac.id>
- Nelly. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dikelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba, Vol 2. No 1 Januari 2019. <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEN>. Diunduh Januari 2022
- P.A Samuelson (Putong, 2013), *Ilmu Ekonomi*. <http://library.binus.ac.id>
- Robert M. Gagne (1972). Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada pentingnya

- pusat sumber belajar.  
<http://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id> Vol.XII No. 1 Juni 2008
- Rusman, Isjoni (2015), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta; Penjaga
- Slavin, 2009. *Cooperative Learning Teori*, Bandung: Nusa Media
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sriyono. 2008. Aktivitas dan Prestasi Belajar. Diakses Januari 2022  
<http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>
- Sudirman. A.M. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta
- Sudjana, 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, 2014. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Algensindo
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabet
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT.Alfabet
- Suprijono. A, 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara  
<https://karyatulisku.com/pengertian-aktivitas-belajar-menurut-parahli-2/#> diakses pada 23 juli 2020.